

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian Konstruksi Sosial Tenaga Pendidik Bimbingan Belajar Rumah Cerdas Islami yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Kontruksi Sosial Tenaga Pendidik Bimbingan Belajar Rumah Cerdas Islami terbentuk melalui tahapan-tahapan berikut, diantaranya internalisasi, eksternalisasi dan objektivasi.
2. Pada tahap internalisasi, tenaga pendidik menerima nilai-nilai religiusitas yang seringkali ditanamkan dan terapkan setiap harinya melalui sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder untuk menciptakan ketentraman hidup di dunia dan akhirat. Meski ada beberapa yang belum secara paham dikarenakan latar belakang masing-masing orang. Bentuk Nilai-nilai kegiatan keagamaan pada pengalaman pribadi masing-masing adalah mampu meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan lebih melatih hidup bermasyarakat.
3. Pada tahap eksternalisasi setiap tenaga pendidik memiliki cara pandang berbeda-beda dalam memahami nilai-nilai kultur keagamaan, jangka waktu keberhasilannya pun juga tidak sama pula, dikarenakan latar belakang setiap orang berbeda-beda, melalui pengetahuan dan pengalaman tenaga pendidik merupakan hasil dari interpretasi subjektif. Dengan demikian setiap tenaga pendidik memiliki pola proses pencarian jati diri keagamaannya masing-masing, tidak semua bisa disamakan prosesnya.

4. Terakhir pada tahap objektivasi sudah menjadi pola kebiasaan secara subjektif. Perilaku yang ditunjukkan hampir keseluruhan tenaga pendidik RCI sudah menjelaskan tradisi islami, yang pada umumnya dilakukan oleh orang muslim. Tradisi tersebut sudah ada sejak zaman nabi hingga saat ini melekat dalam hati masyarakat. Memang tidak semua tenaga pendidik dapat menerapkan semua kegiatan tersebut, dikarenakan kesibukan dan prioritas masing-masing. Namun, keyakinan mereka terhadap agama islam tidak bisa diragukan lagi. Kegiatan tersebut memunculkan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari, selain memiliki tugas sebagai pengajar untuk dapat bersosialisasi dilingkungan baru, juga semakin antusias dalam kesamaan pandangan positif tenaga pendidik RCI terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang seringkali rutin dilakukan dan telah berdampak baik. Baik berdampak secara individu maupun orang sekitarnya. Sebagai bentuk ikhtiar bathiniyah dan lahiriyah dengan mendekatkan diri secara vertical kepada Allah SWT dan Rosulullah SAW, serta melakukan kebaikan terhadap sesama manusia dengan tetap menjalankan syari'at-syariat agama islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Pendidik RCI
  - a. Diharapkan turut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan agar proses dalam pencarian jati diri keagamaan lebih maksimal. Sehingga kualitas

keagamaan yang diterima tenaga pendidik mampu memunculkan perilaku islami yang positif sesuai yang diajarkan baginda Rosulullah SAW.

- b. Diharapkan tenaga pendidik mampu memunculkan ide-ide kreatif islami yang dimunculkan melalui pembelajaran berkarakter anak anak islami.

## 2. Bagi lembaga bimbel RCI

- a. Diharapkan dapat memberikan stimulasi positif keagamaan yang lebih menarik sesuai dengan tren masa kini, sehingga dapat diterima semua tenaga pendidik ,maupun keluarga besar RCI. Dengan demikian kebiasaan yang dibangun keluarga besar RCI mampu memperkuat dan memotivasi masing-masing individu dalam mengajar dan berorganisasi di bimbel RCI.
- b. Selain daripada itu Bimbel RCI dapat memberikan manfaat kepada murid, wali murid, maupun masyarakat secara luas.